

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Hasil Belajar Siswa yang Mengikuti Bimbingan Belajar

Dalam penelitian ini diperoleh hasil belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan nilai tertinggi 9,20 dan nilai terendah 8,00 dengan 32 sampel diperoleh nilai rata-rata (\bar{X}_1) yaitu 8,53 varians (S_1^2) sebesar 0,10 dan simpangan baku (SD_1) sebesar 0,32.

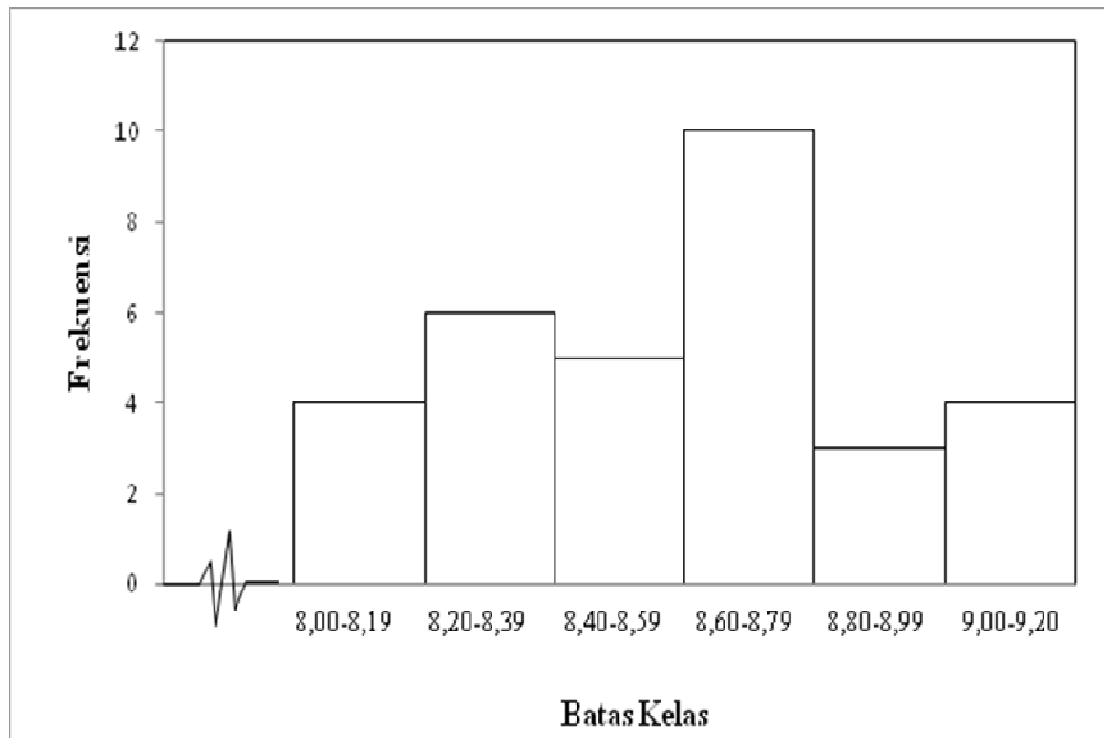
Dengan menggunakan rumus strugest, yaitu $K = 1+3,3 \text{ Log } 32 = 5,95$ atau sama dengan 6, tabel distribusi frekuensi tersebut menunjukkan banyak kelas 6 dan setelah diketahui rentang kelasnya 1,20 maka panjang interval sebesar 0,20.

Tabel IV.1

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Yang Mengikuti Bimbingan Belajar

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
8,00 - 8,19	7,995	8,195	4	12,50%
8,20 - 8,39	8,195	8,395	6	18,75%
8,40 - 8,59	8,395	8,595	5	15,63%
8,60 - 8,79	8,595	8,795	10	31,25%
8,80 - 8,99	8,795	8,995	3	9,38%
9,00 - 9,20	8,995	9,205	4	12,50%
Jumlah			32	100%

Dan selanjutnya dari tabel distribusi frekuensi dapat digambarkan grafik histogram untuk variabel hasil siswa yang mengikuti bimbingan belajar.



Gambar IV.1

Grafik Histogram Hasil Belajar Siswa Yang Mengikuti Bimbingan Belajar

2. Hasil Belajar Siswa yang Tidak Mengikuti Bimbingan Belajar

Dalam penelitian ini diperoleh hasil belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan nilai tertinggi 8,80 dan nilai terendah 7,50 dengan 52 sampel diperoleh nilai rata-rata \bar{X}_2 yaitu 8,23 varians (S_2^2) sebesar 0,11 dan simpangan baku (SD_2) sebesar 0,33.

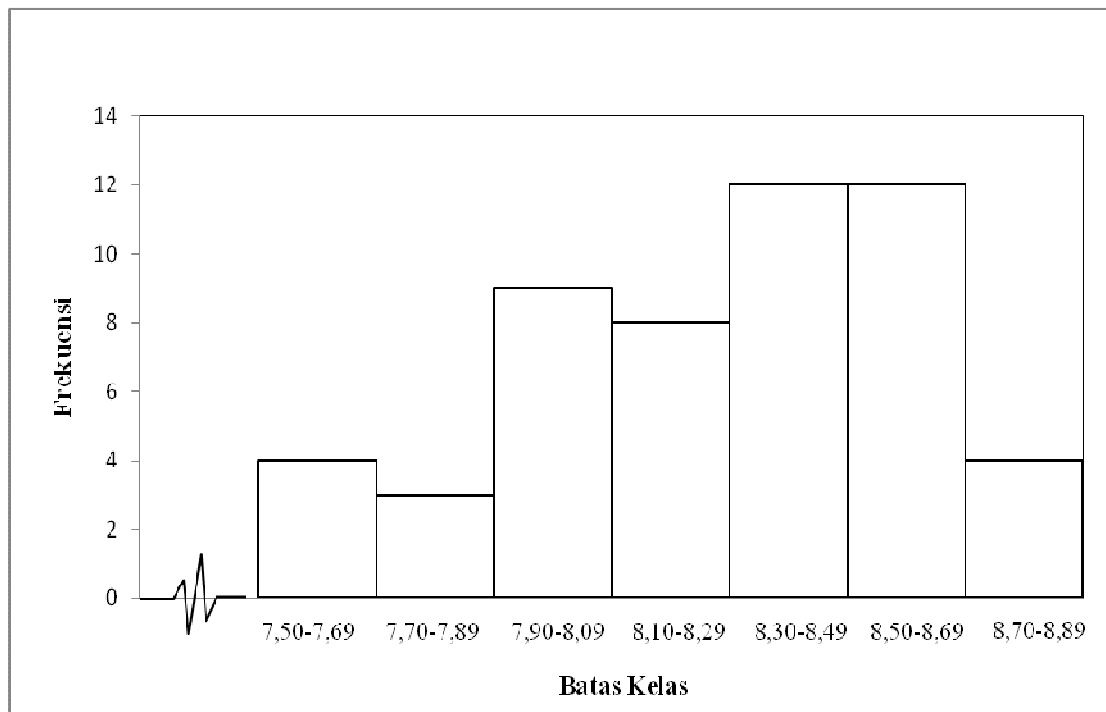
Dengan menggunakan rumus strugest, yaitu $K = 1+3,3 \text{ Log } 52 = 6,676$ atau sama dengan 7, tabel distribusi frekuensi tersebut menunjukkan banyak kelas 7 dan setelah diketahui rentang kelasnya 1,30 maka panjang interval sebesar 0,20.

Tabel IV.2

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa yang Tidak Mengikuti Bimbingan Belajar

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
7,50 - 7,69	7,495	7,695	4	7,69%
7,70 - 7,89	7,695	7,895	3	5,77%
7,90 - 8,09	7,895	8,095	9	17,31%
8,10 - 8,29	8,095	8,295	8	15,38%
8,30 - 8,49	8,295	8,495	12	23,08%
8,50 - 8,69	8,495	8,695	12	23,08%
8,70 - 8,89	8,695	8,895	4	7,69%
Jumlah			52	100%

Dan selanjutnya dari tabel distribusi frekuensi dapat digambarkan grafik histogram untuk variabel hasil siswa yang mengikuti bimbingan belajar.



Gambar IV.2

Grafik Histogram Hasil Belajar Siswa yang Tidak Mengikuti Bimbingan Belajar

B. Uji Persyaratan Analisis

Setelah dilakukan pengelolaan data uji hipotesis, terlebih dahulu dibuktikan pengujian persyaratan pengelolaan data, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menentukan data yang diolah berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji liliefors pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$). Sampel variabel X_1 sebanyak 32, dan sampel variabel X_2 sebanyak 52. Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak maka bisa dilihat dari :

H_0 = Data berdistribusi normal apabila $L_o < L_t$

H_1 = Data tidak berdistribusi normal apabila $L_o > L_t$

Tabel IV.3

Hasil Uji Normalitas

No	Data	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
1	X_1	0,1004	0,1566	Normal
2	X_2	0,1024	0,1228	Normal

Keterangan :

L_{tabel} adalah untuk $N > 30$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Uji normalitas data dengan uji liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. data akan berdistribusi normal apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data digunakan untuk menentukan apakah seluruh hasil data bersifat homogen. Dari hasil pengujian homogenitas yang dilakukan dengan menggunakan rumus Fisher menyimpulkan bahwa seluruh data bersifat homogen dengan kriteria H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan sebaliknya H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Hasil pengujian pada taraf sigifikan 95% ($\alpha=0,05$) diperoleh F_{hitung} 1,10 sedangkan F_{tabel} dengan derajat kebebasan pembilang $N_1=32-1=31$ dan derajat kebebasan penyebut $N_2 = 52-1=51$ dan $F_{tabel(0,05;32;52)} = 1,69$. Dengan demikian $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,10 < 1,69$), ini menunjukkan bahwa data kedua variabel tersebut homogen.

Tabel IV.4

Hasil Uji Homogenitas

No	Data	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
1	X_1	1,10	1,69	Homogen
2	X_2	1,10	1,69	Homogen

3. Uji Hipotesis

Setelah diketahui bahwa hasil penelitian berdistribusi normal dan homogen, maka perbedaan nilai rata-rata dua variabel tersebut dianalisa dengan pengujian hipotesis. Nilai rata-rata hasil belajar siswa yang mengikuti bimbingan

belajar sebesar 8,53 dan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar sebesar 8,23.

Perbedaan ini dianalisa dengan uji-t, dan diperoleh harga rasio-t sebesar 4,28. Berdasarkan hasil perhitungan daerah penerimaan berada diantara -2,00 dan 2,00. Penelitian memberikan hasil yang berarti pada taraf 5%. Dalam hal ini berlaku ketentuan bahwa bila nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka H_1 diterima dan bila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima karena $t_{hitung} = 4,28 > t_{tabel} 1,67$ artinya terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar.

C. Interpretasi Hasil Penelitian

Setelah dilakukan pengujian hipotesis dengan uji-t yang diperoleh dari perhitungan sebesar 4,28 yang berada di luar penerimaan (antara -2,00 dan 2,00) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis penelitian diterima.

Dari hasil analisis diatas dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan hasil belajar (Y) yang signifikan antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar (X_1) dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar (X_2). Hal ini berarti siswa yang mengikuti bimbingan belajar lebih tinggi hasil belajarnya dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh ketidakikutsertaan siswa mengikuti bimbingan belajar saja, tetapi masih ada faktor-faktor lain yang terdiri dari faktor internal dan faktor

eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, meliputi faktor fisiologi (kondisi fisik dan kondisi panca indera) dan faktor psikologi (motivasi, sikap, minat, dan kecerdasan). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu, meliputi faktor lingkungan (sekolah dan keluarga) dan faktor instrumental (guru/metode belajar, dan waktu belajar).

D. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menyadari adanya keterbatasan yang dialami dan tidak sepenuhnya sampai pada tingkat kebenaran yang mutlak karena masih banyak kekurangan diantaranya sebagai berikut :

1. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, tetapi dalam penelitian ini hanya meneliti hasil belajar yang dipengaruhi oleh bimbingan belajar.
2. Keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga dalam menyelesaikan penelitian ini sehingga intensitas penelitian tidak selancar dengan apa yang diharapkan.
3. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti untuk dapat melakukan penelitian yang lebih dalam.